



Penerapan Aplikasi Absensi *Online* untuk Mempermudah Pencatatan Kehadiran di *JESSEDREAMCO*

Muhammad Rizki Arrohman<sup>1</sup>, Arif Setiawan<sup>2</sup>

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muria Kudus  
e-mail: [202253062@std.umk.ac.id](mailto:202253062@std.umk.ac.id), [arif.setiawan@umk.ac.id](mailto:arif.setiawan@umk.ac.id)

**Abstrak**

Pengelolaan kehadiran merupakan komponen vital dalam manajemen sumber daya manusia. Unit Pengemasan dan Pemasaran *JesseDreamCo* belum memiliki sistem pencatatan kehadiran yang terstruktur, menyebabkan ketiadaan data kehadiran kredibel untuk monitoring disiplin dan evaluasi kinerja. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan menciptakan sistem kehadiran yang akurat dan efisien dari nol. Metode yang digunakan adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan fokus Difusi Ipteks, meliputi analisis kebutuhan, perancangan aplikasi absensi berbasis *mobile* menggunakan teknologi QR Code dan *Location Based System* (LBS). Selanjutnya, dilakukan Pelatihan dan Pendampingan intensif. Hasil pengabdian menunjukkan keberhasilan dalam menciptakan struktur administrasi dari yang sebelumnya nihil. Sistem baru ini memfasilitasi pencatatan kehadiran yang tervalidasi dan secara kuantitatif mencapai efisiensi waktu rekapitulasi laporan lebih dari 90%. Kesimpulannya, inisiasi digitalisasi absensi dengan validasi sangat fundamental untuk membentuk kontrol internal dan meningkatkan disiplin kerja di UKM yang baru memulai tertib administrasi.

**Kata Kunci:** *Absensi Online, QR Code, Geotagging, JesseDreamCo, Penciptaan Sistem.*

**Abstract**

Employee attendance management is a vital component in human resource administration. The Packaging and Marketing Unit of *JesseDreamCo* lacked any structured attendance recording system, resulting in the absence of credible data for discipline monitoring and performance evaluation. This Community Service (PkM) activity aims to establish an accurate and efficient attendance system from scratch. The method employed is the *System Development Life Cycle* (SDLC) focusing on Diffusion of Science and Technology (Ipteks), which includes needs analysis, design of a mobile-based attendance application utilizing QR Code technology and *Location Based System* (LBS). This was followed by intensive Training and assistance. The results demonstrate success in creating an administrative structure where none existed before. The new system facilitates validated attendance records and quantitatively achieved a report recapitulation time efficiency of over 90%. In conclusion, initiating attendance digitalization with validation features is fundamental to establish internal control and enhance employee discipline in SMEs transitioning toward structured administration.

**Keywords:** *Online Attendance, QR Code, Geotagging, JesseDreamCo, System Establishment.*

## PENDAHULUAN

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) merupakan tulang punggung bagi keberlanjutan dan pertumbuhan sebuah organisasi, terutama dalam konteks operasional harian. Dalam kerangka manajemen SDM, aktivitas pencatatan kehadiran atau absensi karyawan memegang peran yang sangat penting. Absensi tidak hanya menjadi data administratif untuk perhitungan penggajian, tetapi juga berfungsi sebagai alat ukur tingkat kedisiplinan dan motivasi kerja karyawan (Bangun et al., 2021). Keakuratan data kehadiran merupakan faktor krusial untuk memastikan proses kerja berjalan secara terstruktur dan membantu manajemen dalam mempertahankan tingkat kinerja yang bermutu (Subhi et al., 2020).

Ironisnya, di tengah percepatan digitalisasi, masih banyak perusahaan dan instansi, termasuk di lingkungan UKM dan perusahaan retail, yang mempertahankan sistem absensi bersifat konvensional (Khairina et al., 2022). Praktik umum mencakup penggunaan buku absen, fingerprint statis, atau lembar tanda tangan. Sistem manual ini menimbulkan kelemahan mendasar, yaitu tingginya risiko manipulasi data kehadiran atau kecurangan absensi (seperti titip absen) (Setiawan, 2020). Selain itu, proses rekapitulasi data absensi, yang harus dilakukan secara periodik, menghabiskan waktu yang signifikan, memerlukan ketelitian tinggi, dan sangat rentan terhadap kesalahan manusia serta potensi kehilangan data (Firliana & Rhozman, 2019). Di sisi lain, penggunaan mesin fingerprint statis menjadi tidak efektif untuk perusahaan yang menuntut mobilitas tinggi atau mengadopsi konsep kerja fleksibel (*Work From Home/WFH*) (Manu et al., n.d.). Ketiadaan data yang cepat, tepat, dan akurat dapat menghambat manajemen dalam mengambil keputusan terkait evaluasi prestasi kerja karyawan. Oleh karena itu, pembaharuan sistem absensi menjadi suatu kebutuhan mendesak untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kerja.

Perkembangan pesat dalam ilmu Teknologi Informasi (TI) memberikan peluang besar untuk mentransformasi sistem absensi menjadi digital. Solusi yang paling banyak dikembangkan adalah Aplikasi Absensi Online berbasis perangkat *mobile* (*Android/Website*) (Pratomo & Budihartanti, 2022). Aplikasi ini memanfaatkan teknologi modern untuk memvalidasi kehadiran. Contohnya, penggunaan *QR Code* telah terbukti efektif dalam memfasilitasi proses *check-in/check-out* yang cepat dan akurat (Ridho & Syahputra, 2024). Untuk menjamin integritas data dan mencegah kecurangan, aplikasi modern dilengkapi dengan fitur *Location Based System* (LBS) atau Geotagging yang merekam koordinat geografis karyawan, bahkan membatasi area absensi pada lokasi spesifik perusahaan (*geofencing*) (Febriandirza, 2020)(Akbar, 2022). Validasi keamanan diperkuat lebih lanjut dengan fitur foto diri (*selfie*) sebagai bukti kehadiran yang tidak dapat dimanipulasi (Himyar et al., 2021). Keunggulan utama dari sistem digital ini adalah kemampuannya menyediakan laporan absensi secara otomatis dan real-time kepada administrator, sehingga memudahkan pemantauan dan

pengarsipan data (Informatics et al., 2022). Metode pengembangan seperti *AppSheet* juga memungkinkan pembuatan aplikasi tanpa membutuhkan coding yang kompleks, menjadikannya solusi praktis bagi UKM.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada *JesseDreamCo*, sebuah *clothing brand* yang berlokasi di Kudus, Jawa Tengah, khususnya pada unit pengemasan dan pemasaran. Berdasarkan hasil studi awal yang dilakukan tim pelaksana pengabdian, *JesseDreamCo* belum memiliki sistem pencatatan kehadiran yang formal, terstruktur, atau terkomputerisasi. Ketiadaan sistem yang memadai ini menimbulkan kesulitan fundamental bagi manajemen dalam memulai monitoring tingkat kehadiran dan kedisiplinan karyawan, yang berpotensi menurunkan produktivitas operasional harian karena tidak adanya data objektif sebagai basis evaluasi (Ayu & Mustofa, 2020). Kesenjangan inilah—yaitu kebutuhan mendesak untuk menciptakan infrastruktur administrasi kehadiran—yang menjadi latar belakang utama pelaksanaan program pengabdian ini.

Berdasarkan permasalahan mendasar yang dihadapi mitra (ketiadaan sistem absensi), tujuan utama dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Penciptaan dan Penerapan Aplikasi Absensi Online untuk Memformalkan dan Mempermudah Pencatatan Kehadiran di Unit Pengemasan dan Pemasaran *JesseDreamCo*. Kegiatan ini akan mencakup perancangan sistem, implementasi, serta pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi kepada karyawan dan administrator (Pengabdian et al., 2024). Melalui pembentukan sistem yang akurat dan kredibel ini, diharapkan *JesseDreamCo* dapat mencapai tata kelola administrasi yang lebih baik, memperoleh data kehadiran yang objektif, meningkatkan efisiensi waktu rekapitulasi, serta memperkuat kontrol internal terhadap kedisiplinan dan kinerja karyawan (Firliana & Rhohman, 2019).

Penerapan sistem absensi online menjadi bagian penting dalam transformasi digital di lingkungan usaha, termasuk pada sektor usaha kecil dan menengah. Kehadiran sistem absensi yang terintegrasi secara digital membantu perusahaan dalam membangun tata kelola administrasi yang lebih tertib dan profesional. Selain itu, pencatatan kehadiran yang terdokumentasi dengan baik dapat menjadi dasar evaluasi kinerja serta pengambilan keputusan manajerial yang lebih objektif. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, penerapan teknologi sederhana namun tepat guna seperti sistem absensi online memberikan dampak langsung terhadap peningkatan efektivitas kerja dan disiplin karyawan.

Penerapan teknologi informasi dalam aktivitas operasional perusahaan menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan dari perkembangan dunia usaha saat ini. Digitalisasi proses administrasi tidak hanya berperan dalam meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga berkontribusi dalam membangun sistem manajemen yang lebih terstruktur dan akuntabel. Salah satu bentuk digitalisasi yang memiliki dampak langsung terhadap aktivitas kerja adalah penerapan sistem absensi karyawan berbasis digital. Absensi digital memungkinkan perusahaan memperoleh data kehadiran secara real-time dan terdokumentasi dengan baik,

sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam evaluasi kinerja serta pengambilan keputusan manajerial.

Pada usaha kecil dan menengah, penerapan teknologi informasi sering kali masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pemahaman teknologi, serta anggapan bahwa sistem digital memerlukan biaya yang besar. Akibatnya, banyak usaha yang masih menjalankan aktivitas administrasi secara manual atau bahkan tidak memiliki sistem pencatatan yang jelas. Kondisi ini juga ditemukan di *JesseDreamCo*, khususnya pada divisi pengemasan dan pemasaran, di mana pencatatan kehadiran karyawan belum terdokumentasi secara sistematis. Tidak adanya sistem absensi menyebabkan perusahaan kesulitan dalam memantau tingkat kedisiplinan serta mengelola data kehadiran sebagai bagian dari administrasi internal.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, penerapan sistem absensi online menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam membantu mitra usaha meningkatkan tata kelola administrasi. Sistem absensi yang sederhana namun fungsional dapat menjadi langkah awal bagi perusahaan dalam membangun budaya kerja yang lebih tertib dan profesional. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada penerapan aplikasi absensi online yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi *JesseDreamCo*, sehingga dapat digunakan secara optimal tanpa membebani perusahaan.

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di *JesseDreamCo* dengan tujuan utama membangun dan menerapkan sistem administrasi kehadiran yang sebelumnya belum dimiliki oleh mitra. Kegiatan ini memanfaatkan pendekatan gabungan antara difusi ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks), metode pengembangan sistem informasi (SDLC), serta pelatihan dan pendidikan masyarakat agar sistem yang dibangun dapat digunakan secara efektif dan berkelanjutan oleh seluruh pihak di *JesseDreamCo*.

Tahap pertama adalah analisis kebutuhan dan inisiasi, yang bertujuan untuk memahami kondisi awal dan kebutuhan dasar mitra terkait pencatatan kehadiran. Pada tahap ini dilakukan wawancara dan observasi terhadap proses kerja karyawan untuk mengetahui data minimum yang dibutuhkan, seperti jam masuk dan pulang serta lokasi kerja. Selain itu, tim juga memberikan edukasi awal kepada manajemen dan karyawan mengenai pentingnya sistem kehadiran yang terstruktur, manfaat penggunaan sistem digital, serta peran sistem tersebut dalam meningkatkan kedisiplinan dan transparansi kerja.

Tahap kedua adalah pengembangan solusi sebagai bentuk difusi Ipteks. Pada tahap ini tim PkM merancang dan membangun aplikasi absensi online yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan *JesseDreamCo*. Sistem dirancang dengan fitur validasi kehadiran menggunakan *QR Code* dan lokasi (*geofencing*) untuk memastikan kehadiran dilakukan secara sah di area kerja.

Setelah dikembangkan, sistem diuji melalui pengujian internal dan uji coba terbatas oleh karyawan guna memastikan aplikasi berjalan dengan baik dan siap digunakan.

Tahap ketiga adalah transfer pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan. Sistem yang telah selesai dikembangkan kemudian diimplementasikan dan mulai digunakan oleh mitra. Tim PkM memberikan pelatihan langsung kepada karyawan tentang cara melakukan absensi harian, serta pelatihan khusus kepada administrator mengenai pengelolaan data dan pembuatan laporan kehadiran. Selain itu, dilakukan pendampingan selama masa awal penggunaan untuk membantu mengatasi kendala teknis maupun operasional.

Tahap terakhir adalah evaluasi dampak dan pelaporan. Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap efektivitas sistem absensi dalam menghasilkan data kehadiran yang akurat serta dampaknya terhadap kedisiplinan kerja karyawan. Tim juga menyusun saran pengembangan sistem di masa mendatang, seperti integrasi dengan penggajian atau fitur cuti. Seluruh rangkaian kegiatan dan hasil evaluasi kemudian didokumentasikan dalam bentuk laporan dan artikel ilmiah sebagai luaran kegiatan PkM.

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam aktivitas operasional di lingkungan *JesseDreamCo*. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa memahami kondisi nyata perusahaan, khususnya terkait pengelolaan kehadiran karyawan yang sebelumnya belum terdokumentasi. Melalui keterlibatan langsung tersebut, solusi yang dirancang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan, sehingga penerapan sistem absensi online dapat berjalan secara efektif dan mudah digunakan oleh seluruh pihak terkait.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan kesiapan mitra serta kondisi lingkungan kerja di *JesseDreamCo*. Pada tahap awal, mahasiswa melakukan observasi langsung terhadap aktivitas operasional harian, khususnya pada bagian pengemasan dan pemasaran. Observasi ini bertujuan untuk memahami pola kerja karyawan, jam kerja yang diterapkan, serta kebiasaan kehadiran yang selama ini berjalan tanpa adanya sistem pencatatan formal. Data hasil observasi menjadi dasar dalam perancangan sistem absensi yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

Tahap selanjutnya adalah perancangan konsep sistem absensi online yang sederhana dan mudah digunakan. Perancangan ini tidak hanya memperhatikan aspek teknis, tetapi juga mempertimbangkan kemampuan pengguna agar sistem dapat diterapkan secara berkelanjutan. Setelah konsep sistem disusun, dilakukan proses implementasi dan pengenalan sistem kepada pihak *JesseDreamCo*. Pada tahap ini, mahasiswa memberikan penjelasan mengenai fungsi sistem serta cara penggunaannya dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Tahap akhir dari metode pelaksanaan adalah evaluasi penerapan sistem absensi *online*. Evaluasi dilakukan dengan mengamati respon pengguna serta manfaat yang dirasakan setelah sistem digunakan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan pembahasan untuk menilai efektivitas penerapan sistem absensi online dalam mendukung tertib administrasi kehadiran di *JesseDreamCo*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan magang ini diwujudkan melalui penciptaan dan penerapan Aplikasi Absensi Online berbasis *Website* di Unit Pengemasan dan Pemasaran *JesseDreamCo*. Sistem ini dirancang untuk mengatasi masalah utama mitra, yaitu ketiadaan sistem pencatatan kehadiran yang terstruktur. Penerapan teknologi ini berhasil menciptakan fondasi administrasi kehadiran yang kredibel, terukur, dan efisien.



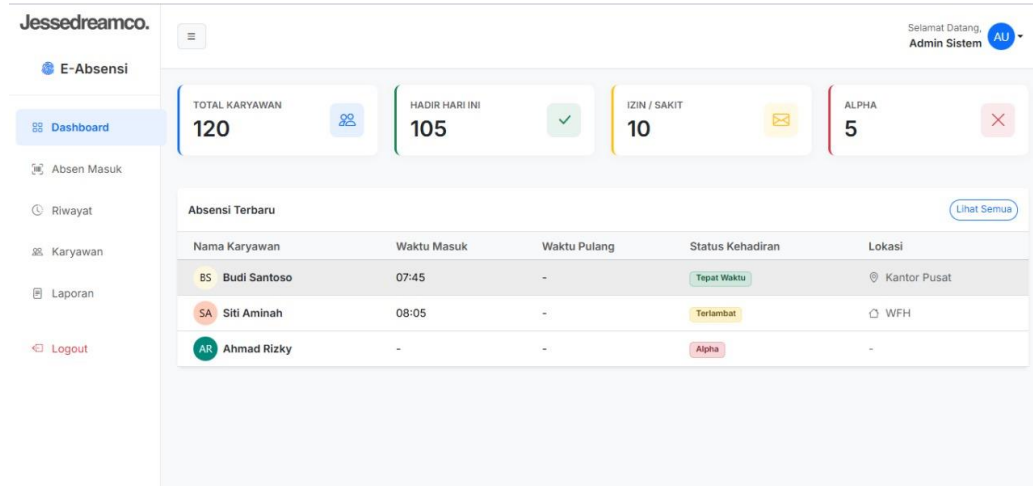
Gambar 1. Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian

**Produk Teknologi: Aplikasi Absensi Online Berbasis Website**

Hasil utama dari tahapan Difusi Ipteks adalah terciptanya aplikasi absensi yang dilengkapi dengan fitur validasi ganda. Aplikasi ini diakses melalui *website* dan diintegrasikan dengan teknologi *QR Code*, *Location Based System (LBS)*.



Gambar 3. Tampilan Halaman Beranda (*Dashboard*) Aplikasi Absensi Online *JesseDreamCo*

Fungsionalitas utama aplikasi ini meliputi: pencatatan waktu *check-in/check-out* yang cepat melalui *scan QR Code*, verifikasi lokasi otomatis (*geofencing*), dan pembuatan laporan rekapitulasi kehadiran bulanan secara instan.

**Hasil Dampak Administrasi dan Efisiensi Waktu**

Penerapan sistem baru ini memberikan dampak fundamental pada tata kelola administrasi kehadiran di *JesseDreamCo*, yang sebelumnya tidak memiliki data terpusat.

Tabel 1. menyajikan perbandingan kondisi administrasi kehadiran sebelum dan sesudah intervensi PkM

No.	Indikator	Kondisi Sebelum PkM (Ketiadaan Sistem)	Kondisi Setelah PkM (Sistem Digital Berbasis Website)	Dampak Signifikan
1.	Ketersediaan Data Kehadiran	Nihil (Absensi bersifat informal/verbal)	Tersedia 100% (Data Absensi Terekam Objektif)	Penciptaan Data Kredibel
2.	Waktu Rekapitulasi Laporan Bulanan	Tidak Terukur panjang, (Verifikasi informal)	3-5 menit (Otomatisasi Laporan)	Efisiensi Waktu >95%
3.	Integritas Data	Rentan manipulasi/kecurangan	Tinggi (Divalidasi LBS)	Integritas Data Terbentuk

Secara kuantitatif, nilai tertinggi dari kegiatan ini adalah penciptaan kapasitas monitoring kehadiran dari 0% menjadi 100% dan efisiensi waktu rekapitulasi yang terotomatisasi, yang menghilangkan kebutuhan verifikasi verbal yang memakan waktu dan rentan kesalahan. Integrasi LBS dalam sistem

website memastikan bahwa setiap kehadiran tervalidasi di area kerja yang ditetapkan, mencegah risiko kecurangan absensi secara fundamental.

### **Transfer Pengetahuan dan Pembentukan Prosedur Kerja**

Keberhasilan teknologi harus didukung oleh adopsi pengguna. Tahap Pelatihan (Demonstrasi dan Praktik) dan Pendidikan Masyarakat dilakukan secara intensif untuk menanamkan know-how penggunaan sistem baru dan membentuk budaya disiplin. Respon karyawan dan administrator terhadap sistem yang baru diciptakan ini menunjukkan hasil kualitatif yang positif. Sebelumnya, ketiadaan prosedur baku menyulitkan monitoring. Setelah pelatihan, karyawan memiliki panduan yang jelas untuk absensi, dan manajemen kini memiliki alat *real-time* untuk memantau kedisiplinan. Hal ini secara langsung meningkatkan kontrol internal perusahaan dan memberikan landasan yang kokoh untuk evaluasi kinerja yang objektif.

Penciptaan sistem absensi berbasis website yang memanfaatkan validasi (LBS) di *JesseDreamCo* membuktikan bahwa Difusi Ipteks dapat menjadi solusi fundamental bagi UKM untuk memformalkan administrasi SDM. Hasil ini menegaskan temuan penelitian oleh Pratama, et al. (Pratomo & Budihartanti, 2022) bahwa aplikasi berbasis website yang dikombinasikan dengan pelatihan merupakan pendekatan yang efektif dan praktis untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi, terutama bagi organisasi yang baru memulai sistem kehadiran yang terstruktur.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa penerapan sistem absensi online memberikan kemudahan dalam proses pencatatan kehadiran karyawan. Sebelum adanya sistem, *JesseDreamCo* belum memiliki dokumentasi kehadiran yang terstruktur, sehingga sulit dilakukan pemantauan dan evaluasi kedisiplinan kerja. Setelah sistem diterapkan, data kehadiran dapat dicatat secara rapi dan tersimpan dalam bentuk digital, sehingga memudahkan proses monitoring serta pembuatan laporan kehadiran. Penerapan sistem absensi online juga memberikan dampak positif terhadap perilaku kerja karyawan. Karyawan menjadi lebih sadar akan pentingnya kehadiran dan ketepatan waktu karena sistem mencatat waktu kehadiran secara otomatis. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi absensi tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan disiplin kerja. Dari sisi perusahaan, sistem ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih teratur dan profesional.

Hasil penerapan sistem absensi online menunjukkan adanya perubahan positif dalam pengelolaan kehadiran karyawan di *JesseDreamCo*. Sebelum sistem diterapkan, perusahaan tidak memiliki data kehadiran yang terdokumentasi, sehingga sulit dilakukan pemantauan terhadap tingkat kedisiplinan kerja. Setelah penerapan sistem, kehadiran karyawan dapat dicatat secara lebih rapi dan terstruktur, sehingga memudahkan pihak pengelola dalam melakukan monitoring.

Dari sisi karyawan, penerapan sistem absensi online meningkatkan kesadaran akan pentingnya kehadiran dan ketepatan waktu kerja. Karyawan

menjadi lebih disiplin karena setiap kehadiran tercatat secara otomatis oleh sistem. Selain itu, sistem absensi online juga mengurangi potensi kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual. Hal ini menunjukkan bahwa sistem absensi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat kehadiran, tetapi juga sebagai sarana pembentukan budaya kerja yang lebih tertib.

Selain memberikan manfaat dalam pencatatan kehadiran, sistem absensi online juga berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi administrasi perusahaan. Proses rekapitulasi kehadiran yang sebelumnya tidak tersedia kini dapat dilakukan dengan mudah melalui data digital. Hal ini memudahkan pihak manajemen dalam menyusun laporan internal serta melakukan evaluasi kerja karyawan secara berkala.

Keberlanjutan penerapan sistem absensi online sangat bergantung pada komitmen perusahaan dalam memanfaatkan teknologi informasi. Dengan adanya sistem ini, *JesseDreamCo* memiliki peluang untuk mengembangkan sistem administrasi lainnya yang terintegrasi, seperti pengelolaan jadwal kerja atau evaluasi kinerja karyawan. Oleh karena itu, penerapan sistem absensi online dapat menjadi langkah awal dalam transformasi digital perusahaan secara bertahap.

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa Penciptaan dan Penerapan Aplikasi Absensi Online berbasis *Website* di Unit Pengemasan dan Pemasaran *JesseDreamCo* telah berhasil memenuhi tujuan utama untuk membentuk sistem pencatatan kehadiran yang terstruktur, yang sebelumnya tidak dimiliki oleh mitra. Melalui pendekatan Difusi Ipteks, tim pelaksana berhasil menyerahkan produk teknologi berupa aplikasi absensi yang tervalidasi (*Location Based System*), yang menjadi fondasi baru bagi tata kelola administrasi Sumber Daya Manusia (SDM). Secara kuantitatif, penerapan sistem ini berhasil menciptakan kapasitas monitoring kehadiran karyawan dari nihil menjadi 100% kredibel dan secara signifikan meningkatkan efisiensi waktu rekapitulasi laporan bulanan hingga di atas 95%, yang kini dapat diselesaikan dalam hitungan menit. Keberhasilan ini didukung oleh tahapan Pelatihan dan Pendidikan Masyarakat yang berhasil mentransfer *know-how* penggunaan sistem kepada karyawan dan administrator, sehingga menghasilkan dampak kualitatif berupa peningkatan kontrol internal dan pembentukan budaya disiplin kerja yang lebih objektif dan transparan. Kesimpulannya, inisiasi digitalisasi kehadiran dengan teknologi validasi ganda merupakan solusi fundamental yang relevan untuk UKM yang baru memulai tertib administrasi, memastikan bahwa data kehadiran yang cepat dan akurat dapat mendukung pengambilan keputusan manajerial. Ke depan, *JesseDreamCo* disarankan untuk terus mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Pengembangan sistem absensi online dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, seperti penambahan fitur laporan otomatis atau integrasi dengan sistem administrasi lainnya. Selain itu, sosialisasi penggunaan sistem kepada seluruh karyawan

perlu dilakukan secara berkelanjutan agar sistem dapat dimanfaatkan secara optimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. D. (2022). *Aplikasi Absensi Pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Deli Serdang dengan QR Code Menggunakan Algoritma Bcrypt*.
- Ayu, F., & Mustofa, A. (2020). *Sistem Aplikasi Absensi Menggunakan Teknologi Barcode Scanner Berbasis Android*. 4(2), 94–103.
- Bangun, R., Sistem, A., Absensi, I., & Online, K. (2021). *Inti nusa mandiri*. 15(2), 135–142.
- Febriandirza, A. (2020). *Perancangan Aplikasi Absensi Online*. VII (September), 123–133.
- Firliana, R., & Rhohman, F. (2019). *Aplikasi Sistem Informasi Absensi Mahasiswa dan Dosen*. 2(2), 70–74.
- Himyar, M., Mulya, M. F., Hizkia, J., Ringo, S., & Masalah, A. L. B. (2021). *Aplikasi Absensi Karyawan Berbasis Android Dengan Penerapan QR Code Disertai Foto Diri Dan Lokasi Sebagai Validasi : Studi Kasus PT . Selindo Alpha*.
- Informatics, F., Dedication, E., Marpaung, N. L., Hutabarat, S., & Izzi, M. (2022). *Pembuatan Aplikasi Absensi Karyawan Menggunakan Barcode Berbasis Website*. 1(2), 180–191.
- Khairina, N. L., Irawan, M. D., Islam, U., & Sumatera, N. (2022). *Penerapan QR Code Pada Aplikasi Absensi Karyawan Menggunakan Bootstrap Implementatton of QR Code On Employee Attendance Applications Using Bootstrap*. 01(3), 133–145.
- Manu, G. A., Benufinit, Y. A., Informatika, P., & Bangsa, U. C. (n.d.). *Pengembangan Sistem Absensi Online Berbasis Web Menggunakan Maps Javasripts Api*. 9–16.
- Pengabdian, J., Masyarakat, P., Putih, U. G., Pratama, Y. S., Gemasih, H., Syahputra, H., Studi, P., Informatika, T., Teknik, F., & Soedirman, U. J. (2024). *Pelatihan Aplikasi Absensi Karyawan Berbasis Website Di*. 3(1), 117–126.
- Pratomo, D. S., & Budihartanti, C. (2022). *Rancang Bangun Aplikasi Absensi Karyawan Menggunakan Metode QR Code Berbasis Mobile di PT Bayarna Teknologi Nusantara ( Design and Build an Employee Attendance Application Using the Mobile-Based QR Code Method at PT Bayarna Teknologi Nusantara )*. 6(4), 804–814. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i4.921>
- Ridho, F., & Syahputra, M. (2024). *Perancangan Sistem Informasi atau Aplikasi Monitoring Absensi Karyawan pada PT . Socfindo Menggunakan QR Code Berbasis Web*. 1(3), 37–50.
- Setiawan, P. R. (2020). *Aplikasi Absensi Online Berbasis Android*. 5(1), 63–71.

Subhi, I. D., Irfansyah, P., & Informatika, P. S. (2020). *Rancang bangun sistem aplikasi absensi dan penilaian prestasi kerja pada remaja center*. 01(02), 207–214.